

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas ruang operasi pada RSKIA secara mikrobiologis berdasarkan angka lempeng total pada dinding, lantai dan udara telah memenuhi standart batas normal jumlah kuman yang telah ditetapkan oleh KEMENKES Nomor 1204/MENKES/SK/X/Tahun 2004 yaitu pada dinding dan lantai 0-5 CFU/cm² dan pada udara 0-10 CFU/m³.
2. Keberadaan *Staphylococcus aureus* terutama pada dinding dan lantai menunjukkan hasil yang negatif, sedangkan pada udara menunjukkan hasil positif di ruang operasi rumah sakit.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian tentang keberadaan *Staphylococcus aureus* dan mikroorganisme patogen lainnya lebih lanjut terutama secara kuantitatif.
2. Perlu dilakukan pengujian pada ruangan lain, peralatan medis maupun peralatan makan lainnya di rumah sakit agar rumah sakit di Indonesia dapat disiplin dan mengutamakan terhadap kebersihan lingkungan agar tercipta kesejahteraan pasien maupun pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Hakim. 2011. Lingkungan Fisik dan Angka Kuman Udara Ruangan di Rumah Sakit Umum Haji Makassar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Vol. 5, No. 5 : 1 – 5.
- Anggarwulan, E. dan Sugiyarto, 2012. Pertumbuhan Aktivitas Nitrat Reduktase dan Polifenol Kimpul (*Xanthosoma sagittifolium*). Schott pada Variasi Naungan dan Nitrogen. *Jurnal FMIPA UNS 27(5)* : 100-105.
- Arthur. 1993. *Buku Teks Fisiologi Kedokteran*. EGC. Jakarta
- Astuti dan Kusuma, E. 2009. *Transaksi Terapeutik Dalam Upaya Pelayanan Medis di Rumah Sakit*. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Atlas, R.M. 2004. *Buku Pegangan Media Mikrobiologi*. CRC Press. Jakarta
- Badan Standarisasi Nasional, 2011. *Standarisasi Nasional Indonesia SNI susu Segar-bagian 1: Sapi*. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta
- Baharutan., Anastashia., Fredine, E.S., Rases., dan Standy, S. 2015. Pola Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial pada Ruang Perawatan Intensif Anak di BLU RSUP Prof. dr. R. D. Kondou Manado. *Jurnal e-Biomedik 3(1)* : 412-419.
- Bambang, A.G., Fatimawali., Kojong, S.N. 2014. Analisis Cemaran Bakteri Coliform dan Identifikasi *Escherichia Coli* Pada Air Isis Ulang Dari Depot di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Batkorbawa, F.P.A. 2016. Kualitas Ruang Perawatan Pasien Rumah Sakit Berdasarkan Angka Lempeng Total dan Keberadaan *Streptococcus*. *Naskah Skripsi-S1*. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta
- Breed R.S., Murray, E.G.D., Smith, N.R. 1957. *Bergey`s Manual Determination of Bacteriology*, seventh edition, The Wiliams and Wilkins Company, USA. Halaman 464-465.
- Buckle, K.A. 1985. *Ilmu Pangan*. UI Press. Jakarta.
- Cappucino, J.G., dan Nathaie, S. 2008. *Microbiology a Laboratory Manual. Eight ed.* Pearson Education. USA.
- Choirunissa, A.A. 2011. Uji Biokimia. <http://biosains.mipa.uns.ac.id>. 9 Oktober 2017.

- Darkuni, N. 2001. *Mikrobiologi*. JICA, Malang
- Darmadi, 2008. *Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendalian*. Salemba Medika. Jakarta
- Departemen Kesehatan, 2002. *Pedoman Sanitasi Rumah Sakit di Indonesia*. Dirjen P2M dan PLP dan Dirjen Yan Medik Depkes RI. Jakarta.
- Dewi, A.K. 2013. Isolasi, Identifikasi, dan Uji Sensitivitas *Staphylococcus aureus* terhadap *Amoxicillin* dari Sampel Susu Kambing Peranakan Ettawa Penderita Mastitis di Wilayah Girimulyo, Kulonprogo, Yogyakarta. *Jurnal Sains Veteriner* 31(2) : 138-150.
- Djide dan Natsir, M. 2006. *Penuntun Praktikum Mikrobiologi Dasar*. Universitas Hassanudin. Makassar.
- Dwijoseputro. 1987. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Djambatan, Jakarta.
- Fischetti, A.V., Novick, R.P., Ferreti, J.J., Portnoy, D.A., dan Rood, J.I., 2000. *Gram Positif*. ASM Press. Washington DC.
- Fitria, L., Wulandari, R.A., Hermawati, E., dan Susanna, D. 2008. Kualitas Udara dalam Ruang Perpustakaan Universitas "X" Ditinjau dari Kualitas Biologi, Fisik dan Kimiawi. *Jurnal Kesehatan*, (2)2: 77-83.
- Fardiaz, S. 1992. *Mikrobiologi Pangan 1*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Funke, B.R. 2004. *Microbiology: an introduction*. Benjamin Cummings, San Francisco.
- Hatmanti, A. 2006. Pengenalan Metabolisme Bakteri. *Jurnal Oseana*. 25(1): 31-41.
- Haryani, Y., Chainullifah, dan Rustiana. 2012. Fermentasi Karbohidrat oleh Isolat *Salmonella* sp. dari Jajanan Pinggir Jalan. *Jurnal Indonesia Chemistry Acta* 3 (1) : 23-27.
- Harley, J. dan Prescott, S. 2002. *Laboratory Exercise in Microbiology*. McGraw-Hill Publisher, New York.
- Haryono, 2010. *Infeksi Nosokomial Rumah Sakit*. Renika. Jakarta
- Harrigan, W.F. 1998. *Laboratory Methods in Food Microbiology*. Academic Press. Third Edition. New York.

- Izzah, N. 2015. Kualitas Udara pada Ruang Tunggu Puskesmas Perawatan Ciputat Timur dan Non-Perawatan Ciputat di Daerah Tangerang Selatan dengan Parameter Jamur. *Skripsi S-1*. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jawetz, E., J. L. Melnick., E. A. Adelberg., G. F. Brooks., J. S. Butel., dan L. N. Ornston. 1995. *Mikrobiologi Kedokteran*. Edisi 23. EGC. Jakarta.
- Jutono, J., Hartadi, S., Siti, K.S., Susanto, dan Suhadi. 1980. *Mikrobiologi Umum* Departemen Mikrobiologi Pertanian UGM, Yogyakarta.
- Kayser. 2005. *Color Atlas of Medical Microbiology*. Thieme Medical Publisher, New York.
- Kusnadi. 2003. *Mikrobiologi, Common Text Book*. JICA, Bandung.
- Kementerian Kesehatan RI. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014*. Jakarta.
- Lay, B.W. 1994. *Analisis Mikroba di Laboratorium*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lay, Bibiana W., dan Hastowo, Sugyo. 1992. *Mikrobiologi*. Rajawali Press, Jakarta.
- Leboffe, M.J. dan Pierce, B. E. 2008. *Microbiology Laboratory theory and application, brief edition*. Morton Publishing Company, Colorado. Halaman 198-199.
- Leboffe, M.J. dan Pierre, B. E. 2011. *A Photographic Atlas for the Microbiology Laboratory*. Morton Publishing Company.
- Lehninger. 1995. *Microbiology: a Laboratory Manual*. Adison-Wesley. Publishing company: California.
- Lisyastuti, E. 2010. Jumlah Koloni Mikroorganisme Udara dalam Ruang dan Hubungannya dengan Kejadian Sick Building Syndrome (SBS) pada Pekerja Balai Besar Teknologi Kekuatan Struktur (B2TKS) BPPT di Kawasan Puspiter Serpong. *Tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Kesehatan Lingkungan Universitas Indonesia.
- Murray. 2005. *Buku Ajar Mikrobiologi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.

- Mertaniasih N.M., 2003. *Pengalaman Monitoring Hygiene Kamar Operasi*. Perhimpunan Ahli Mikrobiologi Klinik Indonesia (PAMKI), Jakarta.
- Oktarini, M. 2013. Angka dan Pola Kuman pada Dinding, Lantai, dan Udara di Ruang ICU RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Naskah Publikasi*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Palewe, B.V., Kountul, C., Waworuntu, O. 2015. Identifikasi Bakteri Aerob di Udara Ruang Operasi Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Prof. DR. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Biomedik(eBM)* 3(3) :827-823
- Prasasti, C.I., Mikono, J., Sudarmaji. 2005. Pengaruh Kualitas Udara Dalam Ruangan Ber-AC Terhadap Gangguan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 1(2) : 160-169.
- Ratna, S. 1985. *Mikrobiologi Dasar dalam Praktek*. Gramedia, Jakarta
- Robbins, G.B. dan Lewis, K.H. 1989. Fermentation od Sugar Acid By Bacteria. *Nebraska Journal of Chemistry* 34(6) : 89-98.
- Ryan, K.J., Champoux, J.J., Falkow, S., Plonde, J.J., Drew, W.L., Neidhardt, F.C., dan Roy, C.G. 1994. *Medical Microbiology An Introduction to Infectious Diseases*. 3rd ed. Appleton & Lange. Connecticut.
- Sabarguna, B. S. 2008. *Quality Assurance Pelayanan RS*. Sagung Seto. Jakarta.
- Sale, A. J. 1961. *Laboratory Manual on Fundamental Principle Of Bakteriology*. Mc Graw-Hill, Toronto.
- Sampurna, B. 2003. *Aspek Hukum Infeksi Nosokomial*. Perhimpunan Ahli Mikrobiologi Klinik Indonesia (PAMKI). Jakarta
- Shinya, H. 2008. *The Miracle of Enzyme Self Healing Program*. Qanita, Bandung.
- Siswowardojo, W. 2003. *Norma Perlindungan Ketenagakerjaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta.
- Sukma, D., Sudiatso, S., dan Harran, S. 2003. Pengaruh Jumlah Eksplan, Umur, Kultur, dan Kasein Hidrolisat terhadap Biomassa dan Total Protein Kultur Akar Rambut Paria Belut. *Jurnal Hayati* 10(2) : 48-54.
- Sumardjo, D. 2006. *Pengantar Kimia*, EGC, Jakarta.
- Supryantoro. 2012. *Pedoman Teknis Prasarana Sistem Tata Udara pada Bangunan Rumah Sakit*. Kementrian Kesehatan RI Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan. Jakarta.

Suriawiria, U. 1985. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Angkasa, Bandung.

Utji, R. 2008. *Pengendalian Infeksi Nosokomial di RS Dr. Cipto Mangunkusumo dengan Sumber Daya Minimal*. Naskah Skripsi S-1. Universitas Indonesia, Jakarta.

Waluyo. L. 2007. *Mikrobiologi Umum*. UMM Press. Malang

Warsa, U. C. 1994. *Staphylococcus* dalam *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*. Edisi Revisi. Penerbit Binarupa Aksara. Jakarta.

Wulandari, W., Sutomo, A. H. dan Iravati, S. 2015. Angka Kuman Udara dan Lantai Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Berkala Kesehatan* 1(1):13-20.



LAMPIRAN 1. JADWAL PENELITIAN

Tabel 8. Jadwal Penelitian

| Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | |
| Penelitian Pendahuluan | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Pengambilan sampel | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Inokulasi sampel | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Perhitungan ALT | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i> | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |
| Penentuan kualitas ruang | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |
| Penyusunan naskah | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |

LAMPIRAN 2. PERHITUNGAN ANGKA LEMPENG TOTAL

A. Lampiran Perhitungan Angka Lempeng Total (ALT) dan Bakteri Udara

Rumus : Lantai dan Dinding

$$ALT (CFU/cm^2) = \frac{\{(a + b) V\}}{2 \times L}$$

: Udara

$$CFU/m^3 = \frac{a1 + a2 + a3}{3}$$

Keterangan:

a : Rata – rata jumlah koloni (a1, a2, a3, a4, a5) pada setiap cawan petri ditingkat pengenceran I.

b : Rata – rata jumlah koloni (b1, b2, b3, b4, b5) pada setiap cawan petri ditingkat pengenceran II.

V : Volume cairan yang digunakan (aquadest / buffer (mL))

L : Luas titik sampel (usapan (cm²))

1. Minggu ke-1

a. Dinding

$$\begin{aligned} ALT (CFU/cm^2) &= \frac{\{(43,4 + 32,85) 5ml\}}{2 \times 900cm^2} \\ &= 0,211 CFU/cm^2 \end{aligned}$$

b. Lantai

$$\begin{aligned} ALT (CFU/cm^2) &= \frac{\{(409 + 277) 10ml\}}{2 \times 900cm^2} \\ &= 3,811 CFU/cm^2 \end{aligned}$$

c. Bakteri Udara

$$\begin{aligned} (CFU/m^3) &= \frac{2 + 11 + 7}{3} \\ &= 6,67 CFU/m^3 \end{aligned}$$

2. Minggu ke-2

a. Dinding

$$\begin{aligned} ALT (CFU/cm^2) &= \frac{\{(218,3 + 109,8) 5ml\}}{2 \times 900cm^2} \\ &= 0,912 CFU/cm^2 \end{aligned}$$

Lanjutan Lampiran 2. Perhitungan Angka Lempeng Total

b. Lantai

$$\begin{aligned} \text{ALT (CFU/cm}^2) &= \frac{\{(480,4 + 303,4) 10\text{ml}\}}{2 \times 900\text{cm}^2} \\ &= 4,354 \text{ CFU/cm}^2 \end{aligned}$$

c. Bakteri Udara

$$\begin{aligned} (\text{CFU/m}^3) &= \frac{6 + 11 + 12}{3} \\ &= 9,67 \text{ CFU/m}^3 \end{aligned}$$

3. Minggu ke-3**a. Dinding**

$$\begin{aligned} \text{ALT (CFU/cm}^2) &= \frac{\{(31,15 + 15,4) 5\text{ml}\}}{2 \times 900\text{cm}^2} \\ &= 0,129 \text{ CFU/cm}^2 \end{aligned}$$

b. Lantai

$$\begin{aligned} \text{ALT (CFU/cm}^2) &= \frac{\{(21,4 + 8,6) 10\text{ml}\}}{2 \times 900\text{cm}^2} \\ &= 0,166 \text{ CFU/cm}^2 \end{aligned}$$

c. Bakteri Udara

$$\begin{aligned} (\text{CFU/m}^3) &= \frac{3 + 4 + 7}{3} \\ &= 4,67 \text{ CFU/m}^3 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 3. TABEL HASIL ANGKA LEMPENG TOTAL

Tabel 9. Hasil Perhitungan Koloni Pada Lantai

| Area | Minggu ke-1 | | | Minggu ke-2 | | | Minggu ke-3 | | | |
|-------------------------|---------------------------------|------------------|------------------|---------------------------------|------------------|------------------|---------------------------------|------------------|------------------|-----------|
| | 10 ⁻¹ | 10 ⁻² | 10 ⁻³ | 10 ⁻¹ | 10 ⁻² | 10 ⁻³ | 10 ⁻¹ | 10 ⁻² | 10 ⁻³ | |
| Lantai | L.1 | 693 | 535 | 428 | Spreader | 677 | 449 | 81 | 15 | 4 |
| | L.2 | 411 | 265 | 116 | Spreader | 521 | 377 | Spreader | 17 | 8 |
| | L.3 | 735 | 583 | 403 | 783 | 607 | 435 | Spreader | 17 | 14 |
| | L.4 | 426 | 230 | 121 | 276 | 117 | 76 | 46 | 18 | 7 |
| | L.TGH | 617 | 432 | 317 | 625 | 480 | 180 | 62 | 40 | 10 |
| Rata-Rata | | 409 | 277 | | 480,4 | 303,4 | | 21,4 | 8,6 | |
| Hasil per Minggu | 3,811 CFU/cm² | | | 4,354 CFU/cm² | | | 0,166 CFU/cm² | | | |
| Hasil Akhir | 2,778 CFU/cm² | | | | | | | | | |

Keterangan :

- L.1 = Lantai sisi kanan atas
- L.2 = Lantai sisi kanan bawah
- L.3 = Lantai sisi kiri atas
- L.4 = Lantai sisi kiri bawah
- L.TGH = Lantai sisi tengah

Tabel 10. Hasil Perhitungan Koloni Pada Udara

| Area | | Minggu ke-1 | Minggu ke-2 | Minggu ke-3 |
|-------------------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Udara | Atas Tempat Tidur Pasien | 2 | 6 | 3 |
| | Dibawah AC | 11 | 11 | 4 |
| | Didepan Pintu Masuk dan Keluar | 7 | 12 | 7 |
| Rata-Rata | | 20 | 29 | 14 |
| Hasil per Minggu | | 6,67 CFU/m³ | 9,67 CFU/m³ | 4,67 CFU/m³ |
| Hasil Akhir | | 7,03CFU/m³ | | |

Tabel 11. Hasil Perhitungan Koloni Pada Dinding

| Area | | Minggu ke-1 | | | Minggu ke-2 | | | Minggu ke-3 | | |
|-------------------------|---------|---------------------------------|------------------|------------------|---------------------------------|------------------|------------------|---------------------------------|------------------|------------------|
| | | 10 ⁻¹ | 10 ⁻² | 10 ⁻³ | 10 ⁻¹ | 10 ⁻² | 10 ⁻³ | 10 ⁻¹ | 10 ⁻² | 10 ⁻³ |
| Dinding | D.A.1 | 18 | 12 | 10 | 195 | 80 | 24 | 55 | 41 | 38 |
| | D.A.2 | 15 | 14 | 11 | 209 | 187 | 37 | 127 | 30 | 22 |
| | D.A.3 | 13 | 11 | 9 | 58 | 20 | 0 | 32 | 9 | 4 |
| | D.A.4 | 25 | 12 | 10 | 245 | 100 | 14 | 37 | 29 | 16 |
| | D.A.TGH | 15 | 13 | 0 | 45 | 29 | 5 | 25 | 17 | 8 |
| | D.B.1 | 96 | 71 | 13 | 625 | 402 | 225 | 30 | 20 | 15 |
| | D.B.2 | 30 | 13 | 12 | 553 | 360 | 271 | 30 | 15 | 5 |
| | D.B.3 | 17 | 5 | 0 | 544 | 376 | 228 | 245 | 165 | 80 |
| | D.B.4 | 126 | 121 | 118 | 245 | 80 | 7 | 77 | 60 | 48 |
| | D.B.TGH | 35 | 18 | 13 | 532 | 327 | 110 | 80 | 68 | 14 |
| | D.C.1 | 30 | 27 | 21 | 275 | 108 | 54 | 10 | 2 | 0 |
| | D.C.2 | 16 | 14 | 12 | 456 | 277 | 146 | 7 | 4 | 0 |
| | D.C.3 | 17 | 15 | 14 | 287 | 125 | 71 | 17 | 12 | 3 |
| | D.C.4 | 36 | 15 | 13 | 631 | 368 | 211 | 45 | 18 | 17 |
| | D.C.TGH | 38 | 36 | 32 | 352 | 245 | 173 | 61 | 30 | 2 |
| | D.D.1 | 50 | 30 | 16 | 365 | 247 | 12 | 17 | 7 | 0 |
| | D.D.2 | 71 | 32 | 24 | 473 | 285 | 152 | 5 | 1 | 0 |
| | D.D.3 | 221 | 149 | 112 | 411 | 287 | 275 | 10 | 5 | 0 |
| D.D.4 | 250 | 140 | 100 | 435 | 240 | 30 | 100 | 45 | 0 | |
| D.D.TGH | 276 | 120 | 117 | 623 | 230 | 151 | 250 | 45 | 36 | |
| Rata-Rata | | | 43,4 | 32,85 | | 218,3 | 109,8 | | 31,15 | 15,4 |
| Hasil per Minggu | | 0,211 CFU/cm² | | | 0,912 CFU/cm² | | | 0,129 CFU/cm² | | |
| Hasil Akhir | | 0,417/cm² | | | | | | | | |

Keterangan :

| | | | | | | | |
|------------------|---|---------|---|------------------|---|--------------|---|
| D.A.1 | = | Dinding | 1 | D.C.1 | = | Dinding | 3 |
| sisi kiri atas | | | | sisi kiri atas | | | |
| D.A.2 | = | Dinding | 1 | D.C.2 | = | Dinding | 3 |
| sisi kiri bawah | | | | sisi kiri bawah | | | |
| D.A.3 | = | Dinding | 1 | D.C.3 | = | Dinding | 3 |
| sisi kanan atas | | | | sisi kanan atas | | | |
| D.A.4 | = | Dinding | 1 | D.C.4 | = | Dinding | 3 |
| sisi kanan bawah | | | | sisi kanan bawah | | | |
| D.A.TGH | = | Dinding | 1 | D.C.TGH | = | Dinding | 3 |
| sisi tengah | | | | sisi tengah | | | |
| D.B.1 | = | Dinding | 2 | D.D.1 | = | Dinding | 4 |
| sisi kiri atas | | | | sisi kiri atas | | | |
| D.B.2 | = | Dinding | 2 | D.D.2 | = | Dinding | 4 |
| sisi kiri bawah | | | | sisi kiri bawah | | | |
| D.B.3 | = | Dinding | 2 | D.D.3 | = | Dinding | 4 |
| sisi kanan atas | | | | sisi kanan atas | | | |
| D.B.4 | = | Dinding | 2 | D.D.4 | = | Dinding | 4 |
| sisi kanan bawah | | | | sisi kanan bawah | | | |
| D.B.TGH | = | Dinding | 2 | D.D.TGH | = | Dinding sisi | |
| sisi tengah | | | | tengah | | | |

LAMPIRAN 4. TABEL HASIL KEBERADAAN *Staphylococcus aureus*

Tabel 12. Hasil Pengujian *Staphylococcus aureus* Pada Dinding, Lantai, dan Udara Pada Ruang Operasi Rumah Sakit

| Area | | Keberadaan <i>Staphylococcus aureus</i> | | |
|---------|---------------------------------|---|-------------|-------------|
| | | Minggu ke-1 | Minggu ke-2 | Minggu ke-3 |
| Dinding | D.A.1 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.A.2 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.A.3 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.A.4 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.A.TGH | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.B.1 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.B.2 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.B.3 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.B.4 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.B.TGH | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.C.1 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.C.2 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.C.3 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.C.4 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.C.TGH | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.D.1 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.D.2 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.D.3 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.D.4 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | D.D.TGH | Negatif | Negatif | Negatif |
| Lantai | L.1 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | L.2 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | L.3 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | L.4 | Negatif | Negatif | Negatif |
| | L.TGH | Negatif | Negatif | Negatif |
| Udara | Diatas Tempat Tidur Pasien | Negatif | Negatif | Negatif |
| | Di Depan Pintu Masuk dan Keluar | Negatif | Positif | Negatif |
| | Dibawah AC | Negatif | Positif | Negatif |

Keterangan :

D.A : Dinding sisi pertama
 D.B : Dinding sisi kedua
 D.C : Dinding sisi ketiga
 D.D : Dinding sisi keempat
 1 : Sisi kiri atas

2 : Sisi kiri bawah
 3 : Sisi kanan atas
 4 : Sisi kanan bawah
 TGH : Sisi tengah

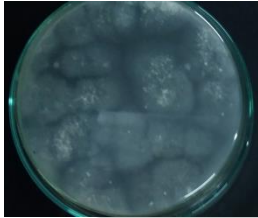
LAMPIRAN 5. JADWAL PENGGUNAAN RUANG OPERASI RSKIA

Tabel 13. Daftar Penggunaan Ruang Operasi RSKIA

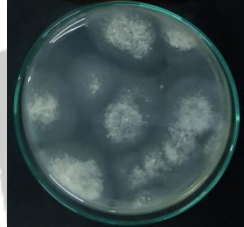
| No | Tanggal | Waktu |
|----|-----------|-------|
| 1 | 20/8/2017 | 18.30 |
| 2 | 21/8/2017 | 13.00 |
| 3 | 21/8/2017 | 20.00 |
| 4 | 27/8/2017 | 20.50 |
| 5 | 28/8/2017 | 05.30 |
| 6 | 28/8/2017 | 07.30 |
| 7 | 28/8/2017 | 13.00 |
| 8 | 6/9/2017 | 08.30 |
| 9 | 6/9/2017 | 09.00 |
| 10 | 6/9/2017 | 12.30 |

LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI ANGKA LEMPENG TOTAL

1. Minggu ke-1



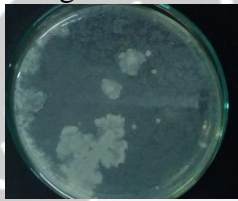
Gambar 10. ALT D.A.1
Pengenceran 10^{-1}



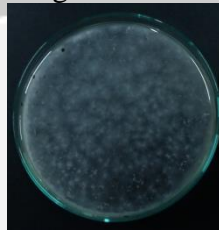
Gambar 11. ALT D.A.1
Pengenceran 10^{-2}



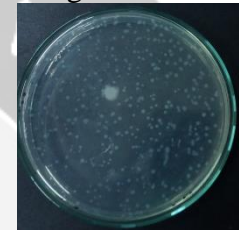
Gambar 12. ALT D.A.1
Pengenceran 10^{-3}



Gambar 13. ALT D.B.2
Pengenceran 10^{-1}



Gambar 14. ALT D.B.2
Pengenceran 10^{-2}



Gambar 15. ALT D.B.2
Pengenceran 10^{-3}



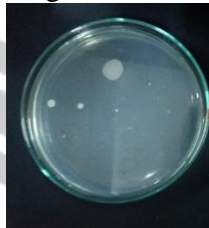
Gambar 16. ALT L.1
Pengenceran 10^{-1}



Gambar 17. ALT L.1
Pengenceran 10^{-2}



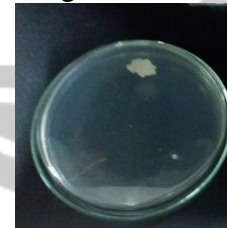
Gambar 18. ALT L.1
Pengenceran 10^{-3}



Gambar 19. Mikrobia
Udara Dibawah AC



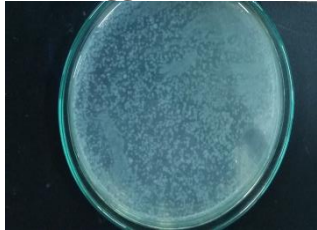
Gambar 20. Mikrobia
Udara Diatas Tempat
Tidur



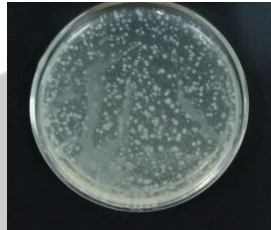
Gambar 21. Mikrobia
Udara Didepan Pintu
Masuk dan Keluar

Lanjutan lampiran 6. Dokumentasi Angka Lempeng Total

2. Minggu ke-2



Gambar 22. ALT D.C.3
Pengenceran 10^{-1}



Gambar 23. ALT D.C.3
Pengenceran 10^{-2}



Gambar 24. ALT D.C.3
Pengenceran 10^{-3}



Gambar 25. ALT D.D.4
Pengenceran 10^{-1}



Gambar 26. ALT D.D.4
Pengenceran 10^{-2}



Gambar 27. ALT D.D.4
Pengenceran 10^{-3}



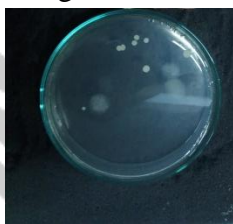
Gambar 28. ALT L.2
Pengenceran 10^{-1}



Gambar 29. ALT L.2
Pengenceran 10^{-2}



Gambar 30. ALT L.2
Pengenceran 10^{-3}



Gambar 31. Mikrobial
Udara Dibawah AC



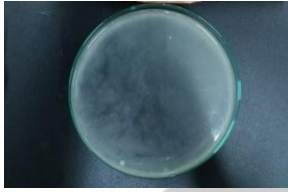
Gambar 32. Mikrobial
Udara Diatas Tempat
Tidur



Gambar 33. Mikrobial
Udara Didepan Pintu
Masuk dan Keluar

Lanjutan lampiran 6. Dokumentasi Angka Lempeng Total

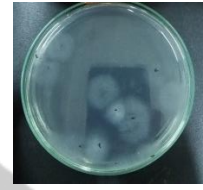
3. Minggu ke-3



Gambar 34. ALT L.3
Pengenceran 10^{-1}



Gambar 35. ALT L.3
Pengenceran 10^{-2}



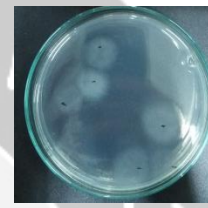
Gambar 36. ALT L.3
Pengenceran 10^{-3}



Gambar 37. ALT L.4
Pengenceran 10^{-1}



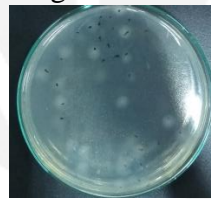
Gambar 38. ALT L.4
Pengenceran 10^{-2}



Gambar 39. ALT L.4
Pengenceran 10^{-3}



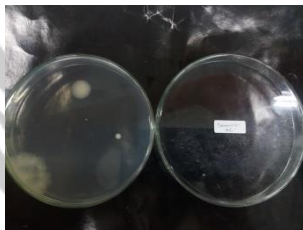
Gambar 40. ALT
L.TGH Pengenceran
 10^{-1}



Gambar 41. ALT L.TGH
Pengenceran 10^{-2}



Gambar 42. ALT L.TGH
Pengenceran 10^{-2}



Gambar 43. Mikrobial
Udara Dibawah AC



Gambar 44. Mikrobial
Udara Diatas Tempat
Tidur



Gambar 45. Mikrobial
Udara Didepan Pintu
Masuk dan Keluar

LAMPIRAN 7. DOKUMENTASI PREPARASI DAN RUANG OPERASI



Gambar 46. Preparasi Alat



Gambar 47. Preparasi Alat



Gambar 48. Preparasi Alat



Gambar 49. Preparasi Alat



Gambar 50. Preparasi Alat



Gambar 51. Tabung Eppendorff



Gambar 52. Preparasi Alat



Gambar 53. Dinding A



Gambar 54. Dinding B



Gambar 55. Dinding C



Gambar 56. Dinding D



Gambar 57. Lantai 1



Gambar 58. Lantai 2



Gambar 59. Lantai 3



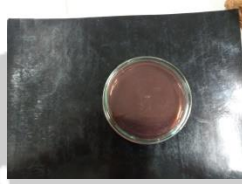
Gambar 60. Lantai 4

LAMPIRAN 8. DOKUMENTASI MANNITOL SALT AGAR

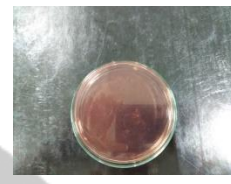
1. Minggu ke-1



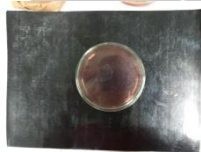
Gambar 61. Dinding A.2



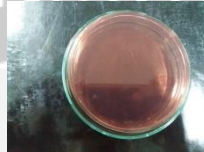
Gambar 62. Dinding B.4



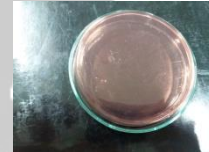
Gambar 63. Dinding C.3



Gambar 64. Dinding D.TGH



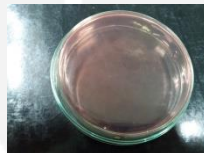
Gambar 65. Lantai 1



Gambar 66. Lantai 2



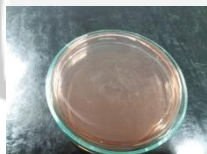
Gambar 67. Lantai 3



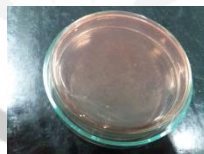
Gambar 68. Lantai 4



Gambar 72. Diatas Kasur Pasien



Gambar 67. Bawah AC



Gambar 68. Depan Pintu

Lanjutan lampiran 8. Dokumentasi *Mannitol Salt Agar*

2. Minggu ke-2



Gambar 69. Dinding A.3



Gambar 70. Dinding C.1



Gambar 71. Dinding B.2



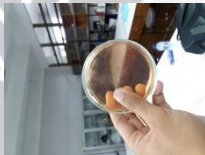
Gambar 72. Lantai 4



Gambar 73. Lantai
Tengah



Gambar 74. Lantai 1



Gambar 75. Dinding
D.4



Gambar 76. Dinding
D.TGH



Gambar 77. Diatas Kasur



Gambar 78. Dinding
A.1

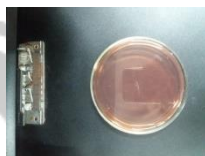


Gambar 79. Dinding B.4

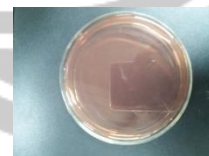
3. Minggu ke-3



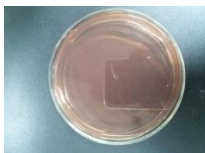
Gambar 80. Dinding
B.1



Gambar 81. Dinding
C.TGH



Gambar 82. Dinding
D.1



Gambar 83. Lantai 1



Gambar 84. Lantai 2



Gambar 85. Lantai 4